EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGENTASKAN KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA KELAS X DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Oleh:

RIKO APRIAWAN
NPM: 11.1.01.01.0245

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Sekripsi oleh :

RIKO APRIAWAN

NPM : 11.1.01.01.0245

Judul :

EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGENTASKAN KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA KELAS X DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI

TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling (BK)
FKIP UNP Kediri

TANGGAL : 28 Januari 2016

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Atrup, M.Pd. M.M.	Dr. Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd.
NIDN. 0709116101	NIDN. 0716046202

Sekripsi oleh :

RIKO APRIAWAN

NPM : 11.1.01.01.0245

Judul :

EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGENTASKAN KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA KELAS X DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI

TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 28 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Atrup, MPd., MM	
2. Penguji I	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
3. Penguji II	: Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIP. 19716046202

EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGENTASKAN KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA KELAS X DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Riko Apriawan

11.1.01.01.0245

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Bimbingan dan Konseling

Lovelycool_boy@yahoo.com

Dr. Atrup, M.Pd., M.M dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RIKO APRIAWAN: Efektivitas konseling kelompok untuk mengentaskan kebiasaan merokok siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah yaitu merokok di kantin sekolah. Akibatnya pada diri siswa atau individu yang melanggarnya akan mempengaruhi kesehatan pada dirinya. Hal tersebut naampak dari sikap siswa saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas sering batuk - batuk, sering mengeluarkan ingus, dan kadang sering pusing sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar dikelas.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah konseling kelompok memiliki keefektifan untuk mengentaskan kebiasaan merokok pada siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2015/2016 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan Single Subyek Desain (SSD) dengan desain A - B. Subyek penelitian tiga siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri yang sedang mengalami masalah kebiasaan merokok. Penelitian dilaksanakan dalam tiga sesi pada fase *baseline* dan empat sesi pada fase *intervensi* dan dilaksanakan selama tujuh minggu. Pengumpulan data menggunakan instrument pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan konseling kelompok efektif untuk mengentaskan kebiasaan merokok pada siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian direkomendasikan pada guru Bimbingan dan Konseling untuk menggunakan konseling kelompok dalam menangani masalah siswa terutama masalah kebiasaan merokok. Karena dalam penelitian ini dapat membuktikan keefektifan konseling kelompok untuk mengentaskan kebiasaan merokok siswa.

Kata Kunci : Konseling kelompok, Kebiasaan merokok

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja dikenal dengan masa stres dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuan fisik dan psikis yang bervariasi

Merokok disekolah merupakan salah satu kenakalan remaja. Hal itu ditandai karena banyak SMA/SMK yang melakukan tersebut secara tersembunyi di sekolah. Padahal pihak sekolah sudah melarang tentang tersebut entah itu membawa ataupun melakukan merokok disekolah. Itu tadi sudah jelas melangar peraturan yang ditetepkan sekolah, bahkan pihak peserta didik sudah mengerti apa akibat dan resikonya.

Menurut fenomena yang ada hal ini terjadi juga di SMK PGRI 4 Kediri, banyak siswa yang sering melakukan kebiasaan merokok di sekolah. Dari hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan PPL2 di antaranya sering banyak dijumpai siswa melakukan merokok di kantin, di toilet, serta di warung - warung samping sekolah. Banyak upaya agar siswa tersebut tidak melaksanakan kebiasaan merokok, salah satunya menegur di tempat, serta di ambil rokoknya. Semua itu tidak membuat enggan siswa melakukan lagi, karena mungkin sudah terbiasa dan mayoritas siswa di SMK tersebut banyak laki – laki sehingga tidak membuat para siswa tidak melakukan itu lagi. Hal yang lain juga karena di sekolah SMK 4 PGRI Kediri juga tempat kampus 2 UNP Kediri sehingga banyak mahasiswa memberikan contoh yang tidak baik buat siswa – siswa di tempat tersebut.

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang permasalahan,

maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Konseling Kelompok untuk Mengentaskan Kebiasaan Merokok pada Siswa Kelas X di SMK PGRI 4 Kediri"

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Single Subject Desaign dikarenakan subjek yang diteliti adalah subjek tunggal. Sehingga subjek yang diteliti diharapkan ada perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudahnya. Sedangkan desaignnya menggunakan A-B Single Subject Design karena yang diteliti adalah subjek tunggal. Cukup dengan 3 subjek untuk diteliti dengan tindakan yang direncanakan.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi atas dasar konsep tersebut maka ketiga tehnik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti meneliti kebiasaan merokok subjek di kantin sekolah menggunakan lembar observasi,sehingga bertujuan untuk mengukur kebiasaan merokok subjek.

III. Hasil dan Kesimpulan

Penelitian menngunakan 3 sesi observasi sebagai baseline dan 4 sesi selanjutnya sebagai intervensi didalam penelitian ini dengan menggunakan 1 bahan informasi untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok untuk mengentaskan kebiaasan merokok pada siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri.

berbeda dengan menggunakan lembar observasi yang sama.

a. Hasil Pengamatan *Baseline*

1) Siswa AP

Dari observasi pertama tanggal 10 September 2015, siswa AP menunjukkan bahwa memenuhi dalam kebiasaan merokok pada saat istirahat disekolah, hal itu ditunjukkan dengan skor sebesar 12. Pada observasi kedua tanggal 17 September 2015 belum menunjukkan adanya penurunan dalam mengurangi kebiasaan merokok karena skornya masih sama yaitu sebesar 12. Dan observasi yang terakhir yaitu yang ketiga tanggal 24 September 2015 juga belum ada penurunan juga karena skornya juga masih 12 yang menujukkan belum ada penurunan kebiasaan merokok pada subyek.

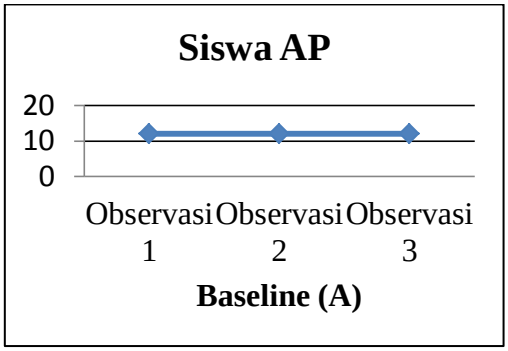

2) Siswa ML

Dari observasi pertama 10 September 2015, siswa ML menunjukkan bahwa memenuhi dalam kebiasaan merokok pada saat istirahat disekolah, hal itu ditunjukkan dengan skor sebesar 12. Pada observasi kedua tanggal 17 September 2015 belum menunjukkan adanya penurunan dalam mengurangi kebiasaan merokok karena skornya masih sama yaitu sebesar 12. Dan observasi yang terakhir yaitu yang ketiga tanggal 24 September 2015 juga belum ada penurunan karena skornya juga masih 12 yang menujukkan belum ada penurunan kebiasaan merokok pada subyek.

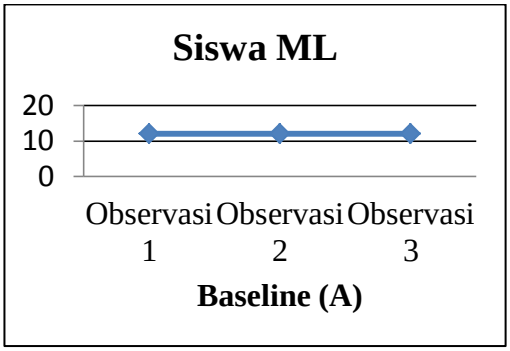

3) Siswa MM

Dari observasi pertama tanggal 10 September 2015, siswa MM menunjukkan bahwa memenuhi dalam kebiasaan merokok pada saat istirahat disekolah, hal itu ditunjukkan dengan skor sebesar 11. Pada observasi kedua tanggal 17 September 2015 belum juga menunjukkan adanya penurunan dalam mengurangi kebiasaan merokok karena skornya masih sama yaitu sebesar 11, Dan observasi yang terakhir yaitu yang ketiga tanggal 24 September 2015 juga belum ada penurunan karena skornya juga 11 yang menujukkan belum ada penurunan kebiasaan merokok pada subyek.

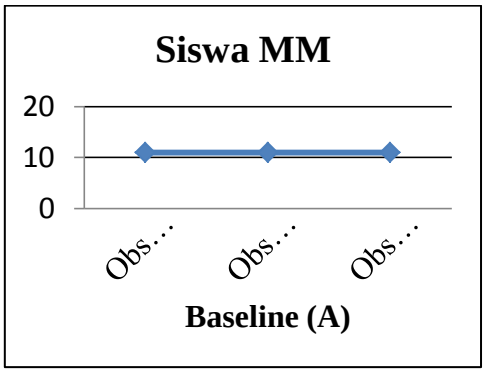

b) Hasil pengamatan Intervensi

1) Siswa AP

Jika dilihat dari fase *baseline* observasi ketiga, siswa AP belum mengalami penurunan skor pada intervensi pertama. Pada intervensi kedua, AP juga menunjukkan penurunan skor, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan skor menjadi 10. Pada sesi ketiga, siswa AP menunjukkan penurunan skor menjadi 9 dan pada saat intervensi keempat menunjukkan penurunan dari skor 9 menjadi skor 7 yang menujukkan ada

penurunan kebiasaan merokok pada subyek.

Berikut grafik perkembangan dari siswa AP.

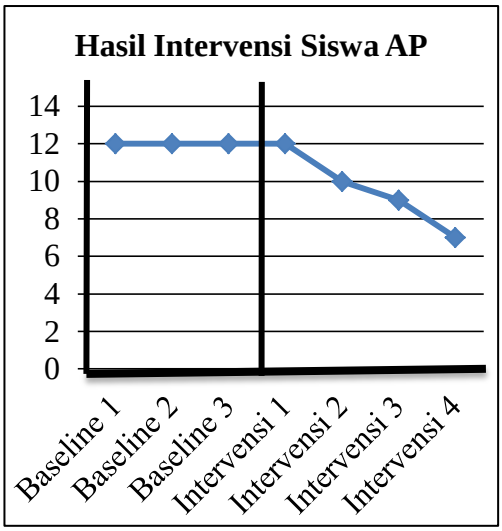

2) Siswa ML

Jika dilihat dari fase baseline observasi ketiga, siswa ML belum mengalami penurunan skor pada intervensi pertama. Pada intervensi kedua, ML juga menunjukkan penurunan skor, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan skor menjadi 9. Pada sesi ketiga, siswa ML menunjukkan penurunan skor menjadi 7 dan pada saat intervensi keempat menunjukkan penurunan dari skor 7 menjadi skor 6 yang menujukkan ada penurunan kebiasaan merokok pada subyek.

Berikut grafik perkembangan dari siswa ML.

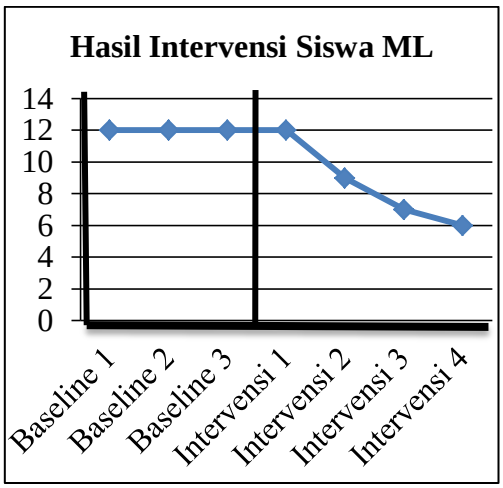

3) Siswa MM

Jika dilihat dari fase baseline observasi ketiga, siswa MM belum mengalami penurunan skor pada intervensi pertama. Pada intervensi kedua, MM juga menunjukkan penurunan skor, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya

perubahan skor menjadi 9 Pada sesi ketiga, siswa MM menunjukkan penurunan skor menjadi 8 dan pada saat intervensi keempat menunjukkan penurunan dari skor 8 menjadi skor 6 yang menujukkan ada penurunan kebiasaan merokok pada subyek.

Berikut grafik perkembangan dari siswa MM.

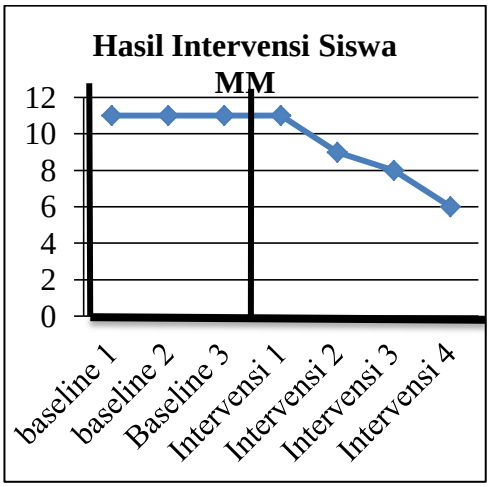

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara garis besar bahwa konseling kelompok efektif untuk mengentaskan kebiasaan merokok siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dariyo, A. 2003. *Psikologi Dewasa Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Daryanto S.S. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap.* Surabaya : Apollo

Ditya, G.S. 2014.*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kebiasaan Merokok pada Penerima Manfaat di Balai Rehabilitasi Mandiri.* (Online). Tersedia: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjN_5utpaTKAhVRCI4KHa6sBhoQFggMAA&url=http%3A%2F%2Flib.unnes.ac.id%2F20060%2F1%2F1301408045.pdf&usg=AFQjCNFXeH8gk2CC2oqO1VCxD7YENWHwg&bvm=bv.111396085,d.c2E, diunduh 16 Desember 2014.

Jaya, M. 2009. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok.* Yogyakarta : Riz'ma.

Rabbani, S. 2012. *Psikologi Kepribadian.*(Online). Tersedia di : http://sofia_rabbani-

fpsi10.web.unair.ac.id/artikel_detail-50284-kuliah-Dollard%20&%20Miller%20%20Psikologi%20Kepribadian.html. Diunduh 5 Februari 2016.

Restiningtyas, F. 2014. *Keefektifan metode bermain peran tv host untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kebribadian introvert.* Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP Kediri.

Moleong, I,.2007.*Metode Penelitian Kualitatif.*(Online).Tersedia di : Http://www.penalaran-umn.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode+penelitian+kualitatif.html. Diunduh pada 16 Desember 2014.

Prayetno, 2009.*Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rinekacipta.

Setipoe, M. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia.* Jakarta: Grasindo.

Soamole, I. 2005.*hubungan antara sikap terhadap dengan kebiasaan merokok remaja.* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Andalas Padang. Padang: Tidak diterbitkan.

Sunanto, J. 2005. *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal.* CRICED University of Tsukuba. (Online). Tersedia: http://parchive.criced.tsukuba.ac.jpdatadocpdf200510TEXT.685.pdf, diunduh 16 Desember 2014.

William, R.H. 2008. *Cara Merokok Agar Tetap Sehat dan Panjang Umur*.

Winkel, Sri hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Penedidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

https://ranidwi68.wordpress.com/2013/01/09/pengertian-merokok-dan-akibatnya.Definisi / pengertian merokok dan akibatnya, (online), diakses 15 Desember 2014.